

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan era globalisasi serta teknologi informasi yang pesat, sehingga membuat persaingan (kompetisi) yang semakin sulit. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk memikirkan cara agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimun. Perusahaan juga harus memiliki keunggulan dalam bersaing untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya. Kondisi persaingan tersebut mengakibatkan setiap perusahaan memikirkan cara dan strategi yang tepat untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan dan mempertahankan kegiatan usaha bisnisnya dalam setiap bidang.

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam mengembangkan dan membangun kegiatan usaha bisnisnya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi segala pengeluarannya yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangannya. Agar perusahaan mampu membangun serta melangsungkan usaha bisnisnya, maka perusahaan memerlukan modal usaha. Mengapa demikian, karena modal usaha sangat diperlukan perusahaan dan disisi lain perolehan modal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi setiap perusahaan.

Modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal merupakan uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya. Perusahaan dalam memperoleh modal usahanya salah satunya melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Menurut Ayub Tumbel, *et al* (2017), pasar modal (*capital market*) adalah suatu perusahaan abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi mempunyai kepentingan untuk saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Lembaga yang menaungi kegiatan penanaman modal di pasar modal biasanya disebut dengan bursa efek. Tujuan pemilik modal melakukan kegiatan tersebut tidak lain untuk memperoleh keuntungan.

Kegiatan penanaman modal di pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian di dunia. Hal tersebut terbukti melalui berita informasi yang dimuat oleh Yadika di Liptan6.com 2018, ditengah gejolak dan tekanan dunia, Negara Indonesia terlihat dan bisa ditandai dengan jelas bahwa ekonomi di Negara Indonesia masih mampu bertahan dengan baik. Selain itu, meski dinamika akibat ekonomi global dan domestik mempengaruhi pasar modal Indonesia tetapi kepercayaan investor pun bertambah di pasar modal disebabkan adanya upaya yang telah dilakukan BEI. Sepanjang tahun 2018, telah tercatat 53 perusahaan yang sudah *go public*. Hal ini merupakan pencapaian tertinggi sejak berdiri 1988 serta merupakan pasar modal tertinggi di Asia. Selain itu, BEI juga

mengembangkan IDX Incubator untuk mendukung *startup-startup* di Indonesia.

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang maksimum merupakan salah satu acuan bagi para investor. Laba bersih dari perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dilihat oleh investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya. Salah satu cara investor dalam menanamkan dananya adalah dengan membeli saham perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih merupakan suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor. Oleh karena itu, kinerja laporan keuangan perusahaan sangat penting karena merupakan sumber informasi bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan, selain itu informasi dari laporan keuangan dibutuhkan bagi para pihak yang berkepentingan salah satunya adalah investor (penanam modal) untuk berinvestasi.

Parameter kinerja perusahaan yang menjadi perhatian investor adalah laba dan arus kas perusahaan. Laba dapat menjadi ukuran atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan yang akan digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang (Ayub Tumbel, *et al*, 2017). Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi. Menurut Riahi dan Belkaoui (2012:229), laba akuntansi operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan. Selain itu yang menjadi pertimbangan lain para investor sebelum berinvestasi adalah laporan arus kas. Laporan Arus kas

merupakan aspek penting dimana investor dapat melihat masuk dan keluarnya kas pada perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi yang menjadi sumber kegiatan utama perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi kemampuan aktivitas operasi suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula *return* saham yang akan diperoleh investor.

Return saham adalah keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukannya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasinya (Musthafa, 2017). Dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan efek yang positif terhadap saham yang ditanamkannya di pasar modal.

Perusahaan LQ 45 adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong sahamnya di Indeks LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar perhitungan saham yang menjadi acuan Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperbaharui setiap 6 (enam) bulan sekali. Indeks saham LQ 45 dapat juga dijadikan acuan oleh investor berinvestasi sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Perusahaan LQ 45 juga tergolong perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik, dan kinerja keuangan yang baik, mulai dari produktivitas tinggi, likuiditas yang baik, hingga profitabilitas perusahaan baik sehingga dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam hal

pengelolaan manajemen keuangannya sudah tertata dengan baik. Indeks saham LQ 45 terdiri dari 45 (empat puluh lima) peminjam dana (emiten) dengan tingkat likuiditas yang tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Berdasarkan uraian diatas yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017?
2. Apakah ada pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Untuk memenuhi salah satu syarat dan kewajiban dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak terutama pihak yang berhubungan langsung dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kontribusi ilmiah, memberikan wawasan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada kajian bidang ilmu akuntansi terutama terkait laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return saham*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang sangat penting bagi peneliti khususnya pada obyek yang diteliti.

2. Sebagai implementasi antara teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, sumber informasi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat khususnya tentang laba akuntansi, arus kas dari aktivitas operasi dan *return* saham.

Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan sebelum melakukan investasi di pasar modal serta untuk memperoleh informasi dalam menilai potensi perusahaan yang lebih baik guna untuk mendapatkan *return* yang maksimal.

Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur bahan kepustakaan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang analisis investasi.

"Halaman ini sengaja dikosongkan"